

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH MENGGUNAKAN  
TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIYAH TPQ  
KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Nafisatur Rohmah  
NPM : 1911010390**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN  
TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIYAH TPQ  
KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**Nafisatur Rohmah**  
**NPM : 1911010390**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag.,S.H.,M.Ag.**  
**Pembimbing II : Iip Sugiharta, M. Si.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIIYAH TPQ KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS BANDAR LAMPUNG

Pembelajaran non-formal dengan basis pendidikan religi merupakan kebutuhan rohani yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehingga dapat menolong manusia dari kebodohan agar dapat melaksanakan setiap perbuatan yang sesuai dengan yang telah diajarkan oleh syariat. Penelitian ini di latar belakang oleh keinginan peneliti untuk menerapkan pengetahuan tentang ibadah yang terdapat dalam pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* di TPQ Khoirunnas, serta bagaimana cara penerapan pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (*case study*) yang dilakukan penulis dengan cara mempelajari kasus penerapan suatu aktivitas lapangan dengan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* di TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis proses persiapan yang dilakukan TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis dalam pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* dengan mempersiapkan SDM yang baik, yakni pengajar yang kompeten dan sudah mempelajari kitab terkait. Sedangkan Implementasi pembelajaran fiqh MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIIYAH dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode berkala yakni, penerjemahan, pemahaman dan setor hafalan, praktik serta pembiasaan. Evaluasi pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* TPQ Khoirunnas Way Kandis para pengajar melakukan dengan ketiga aspek penilaian, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Solusi terhadap faktor penghambat pelaksanaan implementasi pembelajaran fiqh MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIIYAH terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis adalah *pertama*, menjalin komunikasi dan koordinasi antara orang tua dan pengajar agar apa

yang sudah di ajarkan dan di terapkan oleh pengajar juga dapat dikerjakan oleh orang tuadi rumah. *Kedua*, pengajar lebih mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat mengatasi permasalahan perbedaan usia santri yang berhubungan dengan rasa tanggung jawab yang di miliki santri untuk melaksanakan praktik pengamalan ibadah yang baik dan benar.

**Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Fiqih, Kitab Al-mabadiul fihiyah**



## ABSTRACT

*Non-formal learning on the basis of religious education is a spiritual need that cannot be separated from human life so that it can help people from ignorance so that they can carry out every action that is in accordance with what has been taught by the Shari'a. This research is motivated by the curiosity of researchers to apply knowledge about worship contained in learning the book of Al-mabadiul fiqhiyah at TPQ Khoirunnas, as well as how to apply learning the book of Al-mabadiul fiqhiyah as well as supporting and inhibiting factors in the implementation process. In this study, the author used a qualitative research type with a case study research method which was carried out by the author by studying cases of implementing a field activity using data collection techniques by conducting observations, interviews and documentation. While the data analysis technique carried out by researchers is triangulation of data sources.*

*Based on the results of the research carried out by the researcher, it shows that the implementation of learning the book of Al-mabadiul fiqhiyah at TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis is a preparatory process carried out by TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis in learning the book Al-mabadiul fiqhiyah by preparing good human resources, namely teachers who are competent and have studied related books. While the implementation of fiqh learning using the Al-mabadiul fiqhiyah book is carried out using several periodic methods namely, translation, understanding and memorizing, practice and habituation. Evaluation of learning the book Al-mabadiul fiqhiyah TPQ Khoirunnas Way Kandis the teachers carried out with three aspects of assessment, namely cognitive, affective and psychomotor aspects.*

*The solution to the inhibiting factors in the implementation of the implementation of fiqh learning using the book Al-mabadiul fiqhiyah on the worship abilities of the TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis students is first, to establish communication and coordination between parents and teachers so that what has been taught and applied by the teacher can also be carried out by the teacher. parents at home. Second, teachers develop more appropriate learning methods and can overcome the problem of differences in the age of*

*students related to the sense of responsibility that students have to carry out good and correct worship practices.*

***Keywords: Implementation, Learning Fiqh, Kitab Al-mabadiul fihiyah***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatur Rohmah  
NPM : 1911010390  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab *Al-Mabadiul Fiqhiyah* TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Bandar Lampung, 4 April 2023

Penulis



Nafisatur Rohmah  
NPM. 1911010390





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan  
Terjemahan Kitab *Al-Mabadi'ul Fiqhiyah* Tpq  
Khoirunnas Perumnas Way Kandis Bandar  
Lampung**  
**Nama : Nafisatur Rohmah**  
**NPM : 1911010390**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

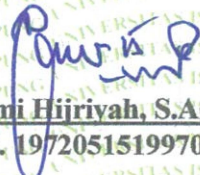
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag.**  
**NIP. 1972110720021001**

  
**Lip Sagiharta, M.Si**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADI’UL FIQHIYAH TPO KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS BANDAR LAMPUNG”**, Disusun oleh **NAFISATUR ROHMAH**, NPM: **1911010390**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Rabu, 5 Juli 2023**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Muhammad Akmansyah, MA** (.....)

**Sekretaris** : **Ais Isti’ana M.Pd** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Prof.Dr.H. Ainal Gani, S.Ag.,S.H.,M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II**: **Iip Sugiharta, M.Si** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Giza Diana, M.Pd**

**NIP. 196405281988032002**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”

(Al-Mā'idah [5]:2)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia serta yang telah memberi penulis kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat, cinta dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih sayang-Nya berupa ide, gagasan, dan juga kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada kedua pahlawan yang sangat berjasa yakni kedua orang tua penulis, Bapak Sugiyanto dan Ibu Kasriah. Kepada bapak, penulis mengucapkan terimakasih yang terdalam karena sudah memberikan cinta, kasih dan kepercayaan penuh kepada penulis serta segala daya dan upaya untuk memastikan penulis layak seperti anak-anak lainnya meski harus di capai dengan letih dan susah payah. Kepada Ibu, penulis juga ucapkan terimakasih yang tak terhingga karena selain menjadi sosok yang penuh cinta dan meberikan kasih sayang tak terhingga kepada penulis, ibu juga sangat meng-inspirasi penulis selalu menjadi wanita tegar, mandiri dan selalu berusaha mengupayakan sendiri apa yang di inginkan tanpa menunggu orang lain mewujudkan itu untuknya. Serta jasa yang tidak akan pernah penulis lupakan yakni dari nenek tercinta Maskanah, yang selalu menjadi pahlawan di balik layar bagi penulis yang selalu mendengarkan keluh-kesah penulis. Serta Adik Muhammad Khoiri yang mengajarkan penulis bahwa menjadi dewasa tidak perlu menunggu tua, dan tidak lupa juga kepada keluarga besar penulis atas kasih sayang, dukungan baik moril maupun materi, semangat dan doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag. dan Bapak Iip Sugiharta, M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Teman-teman seperjuangan Vivi Safitri, Nurul Rahma Salsabila, Nur Hafidzotul Milah serta teman-teman satu kelas penulis Reka Pariyanti, Eka Titin Rahayu, Lili Srirahayu dan Vira Emillia Agustina serta seluruh rekan kelas Pendidikan Agama Islam G angkatan 2019 yang rela berteman dengan penulis dan dapat menerima baik dan buruk sifat penulis serta telah memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis.
5. Terakhir skripsi ini penulis persembahkan kepada sosok yang kuat, mandiri dan suka mengeluh tapi tetap menyelesaikan kewajibannya, yakni diri saya sendiri Nafisatur Rohmah, S,Pd. Terimakasih sudah kuat berjuang sampai di tahap ini, tanpa menghilangkan jasa dari orang tua, kamu hebat dapat berdiri di kaki sendiri. Semoga Allah selalu memudahkan urusanmu, Allah selalu alirkan Ridho-Nya untukmu serta tercapai semua harapanmu. Semoga kamu bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.



## RIWAYAT HIDUP

Nafisatur Rohmah lahir di Way Kanan pada tanggal 17 Maret 2001, tepatnya di Kampung Sri Tunggal Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. Penulis merupakan putri sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugiyanto dan Ibu Kasriah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Negara Harja Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Darul Ulum Buay Bahuga kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Buay Bahuga Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan hingga tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Prodi Pendidikan Agama Islam. Dua tahun pertama sebagai mahasiswa penulis juga berstatus sebagai Mahasantri Ma'had Al-Jamiah UIN Raden Intan Lampung. Pada tanggal 22 Juni-30 Juli 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Pada tanggal 22 Agustus-30 September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 01 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tanda selesainya tugas akhir penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'atnya kelak di hari akhir. Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag. dan Bapak Iip Sugiharta, M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya dosen Prodi Pendidikan Agama Islam) yang telah memberikan ilmu, pengetahuannya dan bantuannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Ust. Ahmad Nur Sodik, S.Pd selaku Kepala TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang, Ummi Qurrota A'yun, S.Pd dan Abi Imam Khadafi, M.Pd selaku dewan pengajar TPQ Khoirunnas, seluruh pengajar, serta santri TPQ Khoirunnas yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, April 2023  
Penulis,

**Nafisatur Rohmah**  
**NPM. 1911010390**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Kehadiran Peneliti.....	18
3. Lokasi Penelitian .....	18
4. Sumber Data .....	18
5. Metode Pengumpulan Data .....	19
6. Metode Analisis Data.....	23
7. Uji Keabsahan Data .....	25
I. Sistematika Penulisan.....	26

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Persiapan Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Persiapan Pembelajaran.....	29
2. Tujuan Persiapan Pembelajaran .....	30
B. Implementasi pembelajaran fiqih menggunakan .....	31
1. Pengertian Implementasi pembelajaran fiqih .....	31
2. Langkah-Langkah Implementasi Pembelajaran .....	33
C. Kitab <i>Al-mabadiul fiqhiyah</i> .....	34

1. Pengertian Kitab Al-mabadiul fiqhiyah.....	34
2. Biografi Penulis Kitab Mabadi Fiqih .....	35
D. Evaluasi Pembelajaran.....	37
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran .....	37
2. Urgensi Evaluasi Pembelajaran.....	38

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	39
1. Data Profil TPQ Khoirunnas .....	39
2. Sejarah Berdiri .....	40
3. Visi TPQ Khoirunnas .....	41
4. Misi TPQ Khoirunnas .....	41
5. Mata Pelajaran .....	42
6. Kompetensi Guru .....	42
7. Kompetensi Lulusan .....	43
8. Jenjang Pendidikan .....	43
9. Program dan Kegiatan.....	44
10. Jadwal Kegiatan Santri.....	45
11. Data Santri TPQ Khoirunnas .....	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	51

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	63
1. Keabsahan Data .....	63
2. Analisis Persiapan Implementai Pembelajaran Kitab Al-mabadiul fiqhiyah Terhadap Kemampuan Ibadah Santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.....	72
3. Analisis Implementasi pembelajaran fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab Al-Mabadiul Fiqhiyah Terhadap Kemampuan Ibadah Santri TPQ Khoirunnas Perumnas way Kandis.....	73
4. Analisis FAktor Pendukung dan Penghambat Implementasi pembelajaran fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab Al-Mabadiul Fiqhiyah Terhadap kemampuan Ibadah Santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis .....	79
B. Temuan Penelitian.....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 85  
B. Rekomendasi ..... 86

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data profil TPQ Khoirunnas.....	39
Tabel 3. 2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	42
Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Santri .....	45
Tabel 3. 4 Data Santri.....	45
Tabel 4. 1 Tabel Keabsahan Data dengan Triangulasi Sumber .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara Kepala TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara Dewan Pengajar TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara Dewan Pengajar TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis
5. Lampiran 5 Hasil Wawansacara Santri
6. Lampiran 6 Hasil Wawancara Santri
7. Lampiran 7 Kerangka Dokumentasi
8. Lampiran 8 Daftar Nama Responden
9. Lampiran 9 Surat Penelitian
10. Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian
11. Lampiran 11 Dokumentasi Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang terkandung dalam penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIYAH TERHADAP KEMAMPUAN IBADAH SANTRI TPQ KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS”.

#### 1. Implementasi pembelajaran fiqih

Implementasi sederhananya dapat diartikan sebagai bentuk pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Sedangkan Brownie dan Wildavsky mengatakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun Schubert mengemukakan bahwa “implementasi adalah system rekayasa.”<sup>1</sup>

Pengertian Implementasi pembelajaran fiqih yang dapat penulis pahami adalah penerapan dari hasil yang sudah di dapat dari adanya proses pembelajaran, dimana adanya proses peletakkan dari hasil pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari dengan harapan ada perubahan dari tingkah laku pada diri seseorang yang bisa merubah pikiran untuk dapat berubah menjadi lebih baik.

#### 2. Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah*

Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* merupakan kitab fiqih yang bermadzhab Syafi’iyah yang penyusunnya adalah Syaikh Umar Yahya Abdul Jabbar. Syaikh Umar Yahya

---

<sup>1</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa* (Gre Publishing, 2018).hal.19.

Abdul Jabbar lahir pada tahun 1320 H di Makkah, ia juga besar dan tumbuh disana. Kandungan kitab Mabadi Fiqih jilid 1 ini mengenai hukum islam yang membahas tentang tata cara ibadah sehari-hari, yang karakteristiknya sesuai dengan tingkat an pada stiap juznya. Pembahasan yang terdapat dalam Kitab Al-mabadiul fiqhiyah mengenai; Islam, Rukun Islam, Syahadatain dan maknanya, makna Shalat, Fardhu Wudhu, Niat Wudhu, Hadats Kecil, Hal-hal yang Membatalkan Wudhu, Wanita yang Ajnabiyah, Najis, Aurat, Waktu Shalat Lima Waktu, Adzan dan Iqomah, Rukun Shalat, Bacaan Setiap Gerakan Shalat, Makna Zakat, Puasa, Shalat Tarawih, Shalat Dua Hari Raya, dan Makna Haji.

### 3. Kemampuan Ibadah

Robbin mendefinifikan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan.<sup>2</sup> Selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.<sup>3</sup> Sedangkan pengertian ibadah secara istilah adalah bentuk penghambaan seorang manusia kepada Allah SWT, ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan di laksanakan sesuai perintah-Nya, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhoi.

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa yang dimaksud dengan kemampuan ibadah disini adalah sebuah kapasitas individual untuk mengerjakan suatu bentuk peribadahan dalam bentuk penghambaan yang bersifat pengetahuan maupun kemampuan fisik.

---

<sup>2</sup> Meriana Madjid, "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Morowali," *Katalogis* 4, no. 8 (2016).

<sup>3</sup> Ukti Lutvaidah dan Ryan Hidayat, "Pengaruh Ketelitian membaca soal cerita terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2019): 179–88.



#### 4. Santri

Santri yang di kenal kebanyakan orang adalah orang-orang yang belajar di pondok pesantren. KH. Ahmad Mustofa Bisri mengatakan bahwa “Santri bukan yang mondok saja, tapi siapapun yang berakhlak seperti santri, dialah santri” sejalan dengan pendapat dari KH. Ma’ruf Amin yang mengatakan bahwa “Santri adalah orang-orang yang ikut kiai, apakah dia belajar di pesantren atau tidak, tapi ikut kegiatan kiai, manut pada kiai, itu dianggap sebagai santri walaupun dia tidak bisa baca kitab, tapi dia mengikuti perjuangan para santri”.

Beberapa pendapat lain yang juga mendefinisikan pengertian santri. Pendapat pertama menyebutkan santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Pendapat lain mengatakan kata santri berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang memiliki arti seseorang yang mengikuti atau meneladani seorang guru kemanapun ia pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuan kepada gurunya.<sup>4</sup>

#### 5. TPQ Khoirunnas

Taman Pendidikan Al-Qur’an atau yang biasa dikenal sebagai TPQ. Seperti namanya tempat ini digunakan untuk menimba ilmu agama yang terfokus mempelajari cara membaca, menghafalkan Al-Qur’an dan biasanya diikuti dengan materi tentang keagamaan lainnya. Sedangkan TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis adalah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah implementai pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiah* memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas.

---

<sup>4</sup> Mansur Hidayat, “Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren,” *Jurnal Aspikom* 2, no. 6 (2017): 385–95.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan hal pokok yang di perlukan oleh setiap individu. Pendidikan merupakan dasar utama bagi setiap individu yang merupakan kebutuhan dan pedoman dalam menjalankan kehidupan di dunia, karena pendidikan adalah penghasil potensi awal untuk meraih kehidupan yang lebih terarah.<sup>5</sup> Dalam Islam pendidikan dijadikan sebagai kewajiban bagi setiap pemeluknya, baik bagi muslimin maupun muslimat, baik dari anak-anak maupun sampai tua. Tidak ada batasan khusus untuk seorang mendapatkan pendidikan. Karna sudah dijanjikan oleh Allah bahwa orang yang berpendidikan akan ditinggikan derajatnya. Pendidikan merupakan proses atau tindakan berupa memberikan pengajaran bagi orang lain.<sup>6</sup>

Pendidikan tentu di dalamnya terjadi proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, yang di dalamnya terjadi proses transfer pengetahuan yang dimiliki oleh pengajar ke peserta didik, tak hanya itu didalamnya juga menjadi proses transfer kepribadian, pengalaman dan motivasi pengajar dalam mengajar.<sup>7</sup> Proses pembelajaran yang tak kalah penting dari pembelajaran yang ada di sekolah yakni pembelajaran yang ada di luar sekolah seperti pesantren dan sejenisnya. Karena pendidikan tidak hanya mengenai pengetahuan umum saja, tetapi pengetahuan yang menyangkut ilmu agama yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari setiap individu yang dapat di peroleh dari lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren dan sejenisnya. Selain pesantren lembaga pendidikan non-formal yang juga mempelagai ilmu agama islam adalan Taman

---

<sup>5</sup> H. Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di era transformasi global* (PT. Pustaka Rizki Putra, 2022).hal.22.

<sup>6</sup> Rifa Hanifa Mardhiyah dkk., “Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia,” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.

<sup>7</sup> S. Pd Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Prenada Media, 2022).hal.12.

Pendidikan Al-Qur'an, yang di dalamnya membahas salah satu kajian pengetahuan tentang agama Islam yaitu materi pembelajaran *Fiqih*, yang di dalamnya membahas seputar ibadah yang dijadikan dasar untuk pelaksanaannya.

Pembahasan yang terdapat dalam materi pembelajaran *Fiqih* dijadikan sebagai hukum yang mengatur tentang aspek kehidupan sehari-hari setiap individu yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT, artinya materi *fiqih* memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan tentang agama Islam. Ilmu *fiqih* merupakan cabang ilmu yang berpengaruh terhadap nilai-nilai dan kemampuan ibadah individu. *Fiqih* merupakan ilmu hasil dari penggalian, penemuan dalam menetapkan hukum untuk dapat memberikan pemahaman yang baik bagi setiap individu mengenai hukum yang sudah ditemukan, diteliti dan disepakati.<sup>8</sup>

Salah satu kitab yang mengkaji tentang ilmu *fiqih* adalah kitab *Mabadi Fiqih* yang biasanya digunakan di pesantren-pesantren. Pesantren merupakan lembaga tertua dalam pendidikan tradisional, yang dimana pesantren lebih fokus dalam mempelajari ilmu agama.<sup>9</sup> Selain pesantren ada juga beberapa lembaga yang menggunakan kitab *Mabadi Fiqih* dalam pembelajarannya, seperti; Madrasah, Tempat Pembelajaran Al-Qur'an dan lembaga pendidikan agama yang sejalan dengan pesantren.

Pembelajaran menggunakan menggunakan kitab-kitab juga memiliki tujuan yang jelas yakni untuk memperkenalkan ajaran Agama Islam untuk meningkatkan religiusitas yang menyangkut permasalahan agama seperti ibadah, muamalah dan lain sebagainya. Kitab *Mabadi Fiqih* yang digunakan merupakan karangan dari Syaikh Abdul Jabbar yang mazhabnya Syafi'i, yang didalamnya mengkaji pengetahuan dasar tentang ibadah seperti ; Islam, Rukun Islam,

---

<sup>8</sup> Nurul Irfan, *Hukum Pidana Islam* (Amzah, 2022).hal.3.

<sup>9</sup> Ahmad Suwardi dan M. Mansyur, "Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal," *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1, no. 01 (2021): 1–8.

Syahadatain dan maknanya, makna Shalat, Fardhu Wudhu, Niat Wudhu, Hadats Kecil, Hal-hal yang Membatalkan Wudhu, Wanita yang Ajnabiyah, Najis, Aurat, Waktu Shalat Lima Waktu, Adzan dan Iqomah, Rukun Shalat, Bacaan Setiap Gerakan Shalat, Makna Zakat, Puasa, Shalat Tarawih, Shalat Dua Hari Raya, dan Makna Haji. Pengetahuan tentang *fiqih* ini perlu dikaji karena berhubungan dengan ibadah sehari-hari.

Agama Islam menjelaskan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah yaitu untuk taat dan patuh atas perintah Allah<sup>10</sup> serta menjadi khalifah di muka bumi. Seperti yang telah dijelaskan dalam surat QS. Ad-Zariyat ayat 56 dan surat Al-Baqarah ayat 30.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۚ (الذِّرِّيَّةُ/ ٥١ : ٥٦)

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” (Az-Zariyat:56)*

Sebagai landasan dalam menjalankan perintah agama, ayat di atas cukup memberikan gambaran apa yang perlu dilakukan sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhan. Namun dalam kondisi sekarang ini banyak di kalangan remaja bahkan dewasa yang belum tahu tentang tata cara ibadah yang baik dan benar dalam sehari-hari seperti *Thahhararoh*, Shalat, Zakat, Puasa Haji dan sebagainya. Meski ada juga yang sudah mempelajari teori tentang ibadah, namun dalam pelaksanaannya ada juga yang masih belum baik. Maka dari itu perlu adanya cara atau inovasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang tata cara ibadah yang baik dengan sumber terpercaya, serta memberikan pengetahuan tentang ibadah dan membiasakan praktiknya kepada anak sejak dini, agar anak terbiasa menjalankan ibadah yang baik dan benar hingga dewasa kelak.

---

<sup>10</sup> Muhidin Muhidin, Nurwadjah Ahmad, dan Andewi Suhartini, “Kesadaran Akan Maksud dan Tujuan Penciptaan Manusia,” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3, no. 2 (2021): 150–59.

Pada dasarnya mempelajari ilmu agama baik dilakukan sejak dini. Karena, pada usia-usia dini pola pikir anak masih bersih dan belum banyak terpengaruh oleh kehidupan sosial. Begitu juga dengan karakter anak yang masih dini masih relatif lunak dan mudah untuk di bentuk baik dari orang tua, guru disekolah juga Mu'allim/ Mu'llimah di tempat menimba ilmu non formalyang bisa membentuk karakter dan pola pikir anak.

Oleh karena itu proses pengenalan ilmu *fiqih* itu perlu dilakukan sejak dini agar seorang anak bisa mengetahui tuntunan ibadah dan bisa melaksanakan ibadah dengan cara yang baik menurut tuntunan agamanya. Apabila seorang anak sudah memiliki rasa keimanan sejak kecil maka ia enggan untuk meninggalkan perintah tuhan nya dan melanggar laragannya.

Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* yang di tulis oleh Syaikh Abdul Jabbar merupakan kitab yang di dalamnya menjelaskan materi tentang tuntunan *fiqih* ibadah sehari-hari secara ringkas. Kitab ini cocok untuk menjadi pedoman pengenalan ilmu *fiqih* kepada anak-anak ataupun orang-orang yang baru mempelajari agama Islam. Agar memiliki pengetahuan tentang tuntunan ibadah sehari-hari dalam agamanya baik dalam hal thaharoh, shalat, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya.

Dalam melakukan proses pembelajaran kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* santri menggunakan kitab yang belum ada terjemahnya kemudian pengajar mengajak santri mengartikan perkata hingga terbentuk rangkain kalimat yang bisa di pahami. Kemudian pengajar menjelaskan kandungan dari kalimat yang di artikan tersebut kemudian santri diminta untuk menghafal dan mempraktekan tuntuan ibadah sehari-hari yang sudah dijelaskan dalam kitab. Baru setelah selesai rangkaian pembelajaran tersebut santri diminta untuk menyetorkan hafalan dan praktek ibadah yang dipelajari, untuk memastikan santri melaksanakan praktek dengan baik

pangajar menyiapkan buku kontrol untuk memeriksa capaian ibadah yang sudah di tuntaskan santri.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang sudah penulis paparkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian di TPQ Khoirunnas Way Kandis untuk mengetahui bagaimana pengaruh kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri. Berhubungan dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab Al-Mabadiul Fiqhiyah TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis Bandar Lampung.”

### C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan diatas, untuk membiasakan pelaksanaan ibadah pada anak sejak dini memerlukan fokus penelitian, oleh karena itu fokus penelitian ini adalah: “Implementasi pembelajaran fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab Al-Mabadiul Fiqhiyah TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis Bandar Lampung” dan;

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses persiapan penerapan materi kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.
- b. Pelaksanaan penerapan materi *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.
- c. Hasil dan evaluasi pelaksanaan penerapan materi Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan

---

<sup>11</sup> Ahmad Nur Sodik, “Bentuk Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam du TPQ Khoirunnas” *Wawancara*, 11 November 2022

ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah penulis jelaskan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan Implementasi kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi pembelajaran fiqh menggunakan materi kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis?
3. Bagaimana Evaluasi dari pengimplementasian pembelajaran Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan di capai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan pelaksanaan penerapan materi kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* santri TPQ Khoirunnas Way Kandis
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan materi kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* santri TPQ Khoirunnas Way Kandis.
3. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah pengimplementasian materi kitab *Mabadi Fiqih Jilid 1* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas.



## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan informasi, wawasan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama.
2. Secara praktis, manfaat dari penelitian ini antara lain:
  - a. Bagi santri TPQ Khoirunnas, dapat memberikan pengetahuan dan memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan ibadah santri melalui proses pembelajaran dan pengimplemengtasian *Al-mabadiul fiqhiyah*.
  - b. Bagi pengajar, sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan ibadah santri baik di TPQ maupun di rumah.
  - c. Bagi TPQ, sebagai metode atau bahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibadah santri.
  - d. Bagi peneliti, sebagai proses dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan ibadah santri di TPQ Khoirunnas.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk menjelaskan keadaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan hasil dan pembahasan tentang penelitian terdahulu yang memiliki topik yang cenderung memiliki kemiripan atau satu arah pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki pembaharuan, dan bersifat orisinalitas, serta memiliki urgensi penelitian dalam kajian bidang keilmuan terkait.

1. Penelitian dari Asnawi Abdur Rochim yang berjudul *Implementasi pembelajaran fiqih menggunakan Fiqih*

*Materi Shalat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MTs As-Syafi'i Pogalan Trenggalek*”, dalam penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran fiqih menggunakan fiqih materi shalat, yang pada pembahasannya yakni seputar shalat dan fokus dalam pembahasan shalat dalam ruang lingkup fiqih MTs dengan tujuan pembelajaran agar anak-anak mengetahui tentang pengertian shalat dan hikmah shalat yang meliputi, shalat mencegah perbuatan keji dan munkar, shalat membentuk kedisiplinan diri, shalat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, dan shalat melatih kesabaran.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni sama-sama membahas mengenai ibadah shalat. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena jika dalam penelitian ini terfokus kedalam fiqih ibadah mengenai shalat dengan ruang lingkup fiqih MTs dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kitab mabadi Fiqih yang didalamnya tidak hanya membahas mengenai ibadah shalat saja tetapi juga materi sebelumnya seperti thaharah yang erat kaitannya dengan ibadah shalat dan subjek penelitiannya bervariasi dan terfokus kepada anak-anak yang menginjak baligh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Magfiroh, Mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Gama Islam, tahun 2022 dengan judul *“Implementasi pembelajaran fiqih menggunakan Fiqih dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangasuci Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”*. Dalam penelitian tersebut pembahasan mengenai implementasi pembelajaran fiqih menggunakan *fiqih* dalam kitab mabadi fiqih untuk mendeskripsikan

---

<sup>12</sup> asnawi Abdur Rochim, “Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek,” 2018.

pembelajaran dari segi perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajarannya meliputi beberapa kegiatan yaitu merumuskan dan menetapkan tujuan.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni meneliti implementasi pembelajaran fiqih menggunakan dengan menggunakan kitab *Mabadi Fiqih*. Namun terdapat perbedaan antantara implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, jika dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran fiqih menggunakan fiqih di jenjang madrasah diniyyah yang pwnmbwlajarannya ada di pondok pesantren dan penelitian yang dilakukan penulis memiliki subjek penelitian santri TPQ yang notabenenya memiliki usia yang beragam.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Siti Uswatun Hasanah dan Anika Monaziroh, UIN Sunan Kalijaga dengan judul penelitian "*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab Mabadi Fiqih di Sekolah Menengah Pertama*". Dalam penelitian ini membahas tentang tata cara pengembangan muatan lokal dengan membaca kitab *Mabadi Fiqih* dengan tujuan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat, siswa mampu membaca, memaknai serta memahami kitab, dan siswa memiliki akhlakul karimah yang baik, dan materi yang diajarkan sesuai dengan yang ditetapkan dengann kegiatan membaca.<sup>14</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terletak pada penggunaan kitab *Mabadi Fiqih*, namun terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan

---

<sup>13</sup> Magfiroh Iis, "Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022" (PhD Thesis, Universitas Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

<sup>14</sup> Siti Uswatun Hasanah dan Anika Monaziroh, "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bimbingan Membaca Kitab Mabadi Fiqih Di Sekolah Menengah Pertama," t.t.

penulis dengan penelitian ini jika dalam penelitian ini kitab mabadi fiqih digunakan sebagai muatan lokal di sekolah menengah pertama dengan tujuan bimbingan membaca kitab, berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang terfokus mempelajari kandungan kitab *Mabadi Fiqih* dan penerapannya yang subjek penelitiannya adalah santri TPQ yang notabeneanya memiliki latar belakang usia dan pendidikan formal yang berbeda.

4. Penelitiann yang dilakukan oleh Ika Novita Sari, Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2022 dengan judul "*Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muta'allimien Ambulu Jember Tahun 2022*". Dalam penelitiannya ini membahas tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kitab mabadi fiqih guna membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam.<sup>15</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni terletak pada penggunaan kitab maadi fiqih dalam pembelajaran mengenai hukum islam. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis jika dalam penelitian ini menggunakan subjek santri yang menetap di pondok pesantren sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan subjek santri yang datang untuk mengaji dan kemudian kembali kerumah masing-masing. Perbedaan keadaan subjek penelitian ini cukup mempengaruhi hasil dari penerapan hukum islam yang sudah di pelajari para santri. Jika santri yang menetap di pondok pesantren dapat di awasi sepanjang

---

<sup>15</sup> Ika Novita Sari, "Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muta'allimien Ambulu Jember Tahun 2022" (PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022).

hari oleh pengajar apakah ia mempraktikkan apa yang sudah di pelajari dengan baik. Sedangkan santri yang kembali kerumah masing-masing memerlukan kerjasama antara pengajar dan wali santri untuk melakukan pengawasan praktik pengamalan ibadah pada santri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswi yang bernama Fiviq Kustiani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, dengan judul penelitian “*Studi Analisis Thaharah dalam Kitab Mabadi Al-Fiqhiyyah Karya Umar Abdul Jabbar dan Kontribusinya Sebagai Sumber Belajar Dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Edisi 2019*”. Penelitian ini membahas mengenai materi thaharah yang terdapat dalam kitab Mabadi Fiqih sebagai sumber ajar yang terdapat dalam buku ajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah<sup>16</sup>. Penelitiannya ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama menggunakan kitab mabadi fiqih. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yakni jika dalam penelitian ini hanya membahas tentang materi *thaharah* yang terdapat dalam kitab mabadi fiqih sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas semua materi yang terdapat dalam kitab mabadi fiqih dan melihat pengaruhnya terhadap kemampuan ibadah santri, dan jika dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka yang menganalisis isi dari kitab mabadi fiqih mengenai materi *thaharah* sebagai sumber analisis data sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian studi kasus dengan melihat keadaan yang terjadi di lapangan sebagai sumber menganalisis data penelitian.

---

<sup>16</sup> Fivie Kustiani, “Studi Analisis Materi Thaharah Dalam Kitab Maba> Di’al-Fiqhiyyah Karya Umar Abdul Jabbar Dan Kontribusinya Sebagai Sumber Belajar Dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Edisi 2019” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2023).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Imroatin Nuryana Mahasiswi Pascasarjana IAIN Metro dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Mabadi Fiqih Berbasis Mind Mapping di Pondok Pesantren Roudhotul Jannah”*. Penelitian ini berisikan tentang pengembangan bahan ajar di Pondok Pesantren Menggunakan Kitab Mabadi Fiqih bagi santri yang belum memiliki latar belakang pendidikan dengan menggunakan bahasa Arab, dalam pengembangan bahan ajar ini materi akan disajikan dalam bentuk gambar atau grafiak agar peserta didik yang belum memahami bahasa arab dapat mengerti maksudnya. Penelitian ini memiliki hasil temuan dalam penelitian bahwa bahan ajra Mabadi Fiqih berbasis Mind Mapping dikembangkan dengan beberapa prosedur pengembangan sehingga bahan ajar ini dikategorikan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>17</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleg penulis yak sama-sama menggunakan kitab Mabadi Fiqih. Selain persamaa penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni jika dalam penelitian ini terfukus pada pengembangan bahan ajar basis Mind Mapping dengan menggunakan sumber kitab Mabadi Fiqih, Penelitian yang dilakukan penulis focus pada pendalaman materi dan penerapan dari materi yang terkandung dalam kitab Imabadi Fiqih.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mushchaf Nur Abadan Mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kaguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul penelitian *“Implementasi Metode Takror dalam Pembelajaran Kitab Al-Mabadi Al-Fiqhiyah Karya Syaikh Umar Abdul Jabbar di Pondok Pesantren El-*

---

<sup>17</sup> Imroatin Nuryana, “Pengembangan Bahan Ajar Mabadi’Fiqih Berbasis Mind Mapping Si Pondok Pesantren Raughotul Jannah” (Lampung: Iain Metro, 2020).

*Bayan Desa Padangsari Majenang, Cilacap*". Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Takror* dalam pembelajaran kitab *Mabadi Fiqih* dan pengaruhnya terhadap pembelajaran santri dan menciptakan santri dengan *output* yang berkualitas.<sup>18</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni terletak pada penggunaan kitab *Mabadi Fiqih* sebagai obyek penelitian, namun terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian ini, jika dalam penelitian ini terfokus pada penerapan metode *tkror* dalam pembelajaran kitab *Mabadi Fiqih* di Pondok Pesantren El-Bayan dan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada implementasi dari kandungan kitab *Mabadi Fiqih* terhadap kemampuan ibadah santri.

Dari beberapa penelitian yang sudah penulis jabarkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian yang searah dengan penelitian-penelitian sebelumnya namun dengan variabel dan subjek penelitian yang berbeda. Dengan demikian penelitian yang dilakukan penulis berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIAH TERHADAP KEMAMPUAN IBADAH SANTRI TPQ KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS".

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (*case study*) yang dilakukan penulis dengan cara mempeleajari kasus penerapan suatu aktivitas lapangan, serta melakukan

---

<sup>18</sup> Nur Abadan Mushchaf, "Implementasi Metode *Takror* Dalam Pembelajaran Kitab *Al-Mabadi Al-Fiqhiyah* Karya Syaikh Umar Abdil Jabbar Di Pondok Pesantren El-Bayan Desa Padangsari, Majenang, Cilacap" (PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2021).



wawancara dengan pihak-pihak terkait. Menurut John W Cresswell penelitian kualitatif dengan metode studi kasus merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Penelitian kualitatif dengan jenis ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>19</sup> Pendapat lain juga mengatakan studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif dan terinci yang subjek penelitiannya terhadap individu, kelompok, lembaga, atau golongan masyarakat.

Jenis pendekatan kualitatif yakni dengan cara melakukan penelitian studi kasus yang menganalisis dan menggambarkan secara utuh serta mendalam tentang bagaimana proses implementasi pembelajaran fiqih MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIYAH dalam terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.

Langkah-langkah penelitian studi kasus meliputi;

- a) Pemilihan tema;
- b) Pembacaan literatur;
- c) Perumusan fokus dan masalah Penelitian;
- d) Pengumpulan data;
- e) Penyempurnaan data;
- f) Pengolahan data;
- g) Analisis data;
- h) Proses analisis data;

---

<sup>19</sup> John W. Creswell, *Research Design John W. Creswell Terjemahan dari Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4, terj. oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2019).hal.4-5.

- i) Dialog teoritik;
- j) Triangulasi temuan;
- k) Simpulan hasil penelitian
- l) Laporan penelitian.

## 2. Kehadiran Peneliti

Untuk memastikan data yang diperoleh itu akurat dan sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan maka peneliti hadir dan terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran santri di lokasi penelitian, terutama dalam proses memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci (*key instrument*) sehingga kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh Lembaga, objek maupun informan dalam melakukan penelitian di TPQ Khoirunnas Way Kandis.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirunnas. Tepatnya di Jl. Pulau Damar, Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan disini dikarenakan lokasinya strategis dan jarak tempuhnya terjangkau oleh peneliti.

## 4. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Sugiyono yang dikutip oleh Salafuddin, sumber data utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya adalah dengan dilengkapi data tambahan,

dokumen dan sebagainya.<sup>20</sup> Hal-Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh peneliti dari sumbernya (tidak melalui perantara). Bentuk data primer dapat berupa orang baik secara individual ataupun kelompok, kejadian atau kegiatan yang terjadi di lapangan, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik dan hasil pengujian.<sup>21</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah santri kelas Al-Qur'an TPQ Khoirunnas Way Kandis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung (melalui perantara) atau data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumentasi.<sup>22</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diperoleh melalui pihak-pihak yang berkaitan seperti dokumen data santri, jadwal dan lain-lain TPQ Khoirunnas serta data yang relevan dengan pembahasan seperti dokumen tentang jadwal kegiatan santri, data pengajar, dan lain sebagainya.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan penulis, metode-metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Salafuddin Salafuddin dkk., "Pola Asuh Orang Tua Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus Pada Anak TKW Di SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah)," *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia* 2, no. 1 (2020): 18–30.

<sup>21</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach* (Deepublish, 2018).hal.6.

<sup>22</sup> Shabur Miftah Maulana, "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online," *Jurnal Administrasi Bisnis* 29 (2015).

a. Observasi (*Observation*)

Pada hakikatnya, observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera, bisa dalam bentuk penglihatan, penciuman, pendengaran dan lain sebagainya guna memperoleh informasi yang di perlukan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Hasilnya juga dapat berupa aktivitas, kejadian, objek, peristiwa, kondisi, suasana tertentu serta untuk merasakan emosional seseorang.<sup>23</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata dari suatu peristiwa atau suatu kejadian untuk menjawab persoalan yang sedang diteliti.

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dengan teknik observasi. Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau kelompok yang sedang diamati dan juga *non-participant observation* yaitu dimana peneliti tidak terlibat yakni dengan pengamatan secara independent.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi melalui beberapa tahap, diantaranya meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), dan pengkodean.<sup>25</sup>

Disini penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif terhadap teknik observasi. Observasi yang penulis terapkan dalam

---

<sup>23</sup> Bambang Hari Purnomo, "Metodologi teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research)," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 210251.

<sup>24</sup> Ita Suryani dkk., "Strategi Public Relations Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Dalam Employee Relations," *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 5 (2019): 88–106.

<sup>25</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

penelitian ini adalah observasi Non-partisipan dimana peneliti tidak mengambil tindakan Pro-aktif dalam pengamatan dan saat riset sedang berlangsung.

Melalui metode observasi ini penulis dapat memperoleh beberapa data berupa pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri di TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik *Interview* atau yang biasa dikenal dengan teknik wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih,<sup>26</sup> dengan cara mendengarkan langsung informasi-informasi serta keterangan-keterangan dari pihak yang bersangkutan tentang objek penelitian.

Teknik wawancara ini merupakan Teknik penting dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan Kepala TPQ Khoirunnas dan para pengajar yang dianggap mampu memberikan informasi tentang religiusitas santri.

Dari yang sudah penulis uraikan diatas penulis dapat memahami bahwa Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis sebagai orang yang melakukan penelitian dengan orang lain yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

Menurut Nawawi dan Hardari dalam buku yang ditulis oleh Fadhallah, wawancara dibagi menjadi tiga jenis wawancara diantaranya wawancara berstruktur, wawancara tidak

---

<sup>26</sup> Moh Nazir, "Metode Penelitian," Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.hal.52.

bersetruktur dan wawancara semi struktur.<sup>27</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan Semi wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis sebelumnya dan ditanyakan secara acak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan agar penulis mendapatkan informasi yang tersusun.

Teknik wawancara ini penulis gunakan sebagai teknik pokok yang penulis tujukan kepada kepala dan para pengajar yang ada di TPQ Khoirunnas dan santri TPQ Khoirunnas Way Kandis. Untuk memperoleh data tentang Implementasi pembelajaran fiqih menggunakan Kitab *Kitab Al-mabadiul fiqhiyah* terhadap kemampuan ibadah santri TPQ Khoirunnas Way Kandis, yang berupa gambaran umum tentang religiusitas santri, tata tertib yang menyangkut dengan religiusitas santri dan keterangan para pengajar mengenai perkembangan religiusitas santri.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan sebagai Teknik pengumpulan data pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; data tertulis tentang

---

<sup>27</sup> R. A. Fadhallah dan S. Psi, *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021).hal.7.

<sup>28</sup> Edie Sugiarto, “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan,” *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 1, no. 1 (2016): 14-Halaman.

perencanaan pembelajaran dan program-program penunjang dalam proses pembelajaran santri di TPQ Khoirunnas Way Kandis.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung data setelah data-data yang di perlukan dalam periode tertentu berhasil di kumpulkan, seperti pada saat wawancara peneliti sudah menganalisa jawaban dari yang diwawancarai. Bila setelah di analisa jawaban dari yang diwawancara dianggap belum memuaskan, maka peneliti sebagai pihak yang mewawancarai akan mengajukan pertanyaan selanjutnya sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang di anggap kredibel.

Teknik menganalisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkategorikan, mengklasifikasi, berdasarkan kaitannya secara logis dan kemudian menafsirkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa data berdasarkan model Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Bambang Subiyakto dan Mutiani yaitu dimulai dari:<sup>29</sup>

### a. Pengumpulan Data

Seperti yang sudah penulis jelaskan di atas bahwasannya dalam penelitian ini dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya yang dilakukan untuk menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep

---

<sup>29</sup> Bambang Subiyakto dan Mutiani Mutiani, "Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial," *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, no. 1 (2019): 137–66.

tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. Proses dalam reduksi data ini akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>30</sup>

c. Penyajian Data

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah sudah dapat ditarik kesimpulan atau sebaliknya perlu melakukan analisis kembali.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan juga dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti dan fakta-fakta yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data yang didapat selama penelitian berlangsung diolah maka langkah selanjutnya yang perlu diambil adalah menganalisis data dengan menggunakan metode berfikir secara induktif yaitu dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

---

<sup>30</sup> Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.



Menganalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan yang bersifat umum dan diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendekatan ini maka penulis akan rinci secara khusus tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* Terhadap Kemampuan Ibadah Santri TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kandis.

## 7. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan Teknik Triangulasi. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomene yang saling berkaitan. Seperti yang sudah diketahui oleh penulis bahwa Triangulasi ada empat macam diantaranya triangulasi alat atau metode, triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Dalam penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan dua jenis triangulasi yakni triangulasi metode atau alat dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Triangulasi sumber data yakni dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber perolehan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dari beberapa sumber yakni kepala

---

<sup>31</sup> Ani Purwati, "Metode penelitian hukum teori & praktek" (Jakad Media Publishing, 2020).

TPQ, para pengajar serta santri TPQ Khoirunnas untuk mendapatkan data yang diperlukan.

- c. Triangulasi temuan (konfirmasi) hal ini dilakukan agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmasi, yakni dengan melaporkan temuan peneliti kepada informan yang di wawancara.

## I. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah di pahami, dalam bagian ini penulis akan menjelaskan jika skripsi ini akan di susun menjadi beberapa bab yang berdasarkan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN TERJEMAHAN KITAB AL-MABADIUL FIQHIYAH TERHADAP KEMAMPUAN IBADAH SANTRI TPQ KHOIRUNNAS PERUMNAS WAY KANDIS”. Pada bagian awal terdiri dari sampul depan atau biasa disebut *cover* skripsi, halaman sampul, halaman lembar pengesahan, motto, riwayat hidup penulis, kata pengantar, daftar isi, daftar halaman tabel, serta bagian inti dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dengan penjelasan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari; Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

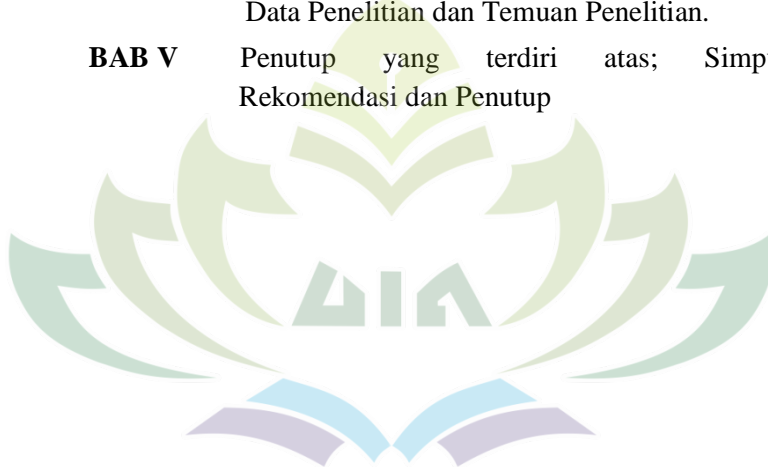
**BAB II** Landasan Teori tentang pembahasan judul skripsi yaitu; Kitab *Aqidatul Awwam* yang meliputi Biografi Penulis dan Isi Kitab, serta pembahasan mengenai Religiusitas yang

meliputi; Pengertian Religiusitas, Dimensi Religiusitas Menurut Islam, dan Manfaat Religiusitas.

**BAB III** Deskripsi Objek Penelitian yang terdiri dari; Gambaran Umum Objek yang meliputi; Data Profil TPQ Khoirunnas, Sejarah Berdirinya TPQ Khoirunnas, Visi dan Misi TPQ Khoirunnas, Mata Pelajaran, Kompetensi Pengajar, kompetensi Lulusan, Jenjang Pendidikan, Progran dan Kegiatan, Jadwal Kegiatan serta Data Santri.

**BAB IV** Analisis Penelitian yang terdiri dari; Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian.

**BAB V** Penutup yang terdiri atas; Simpulan, Rekomendasi dan Penutup



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persiapan Pembelajaran

##### 1. Pengertian Persiapan Pembelajaran

Persiapan berasal dari kata “siap” yang memperoleh awalan per- serta akhiran -an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata siap memiliki makna sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja), sudah selesai (dibuat atau dikerjakan). Sedangkan persiapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna perlengkapan atau persediaan (untuk sesuatu), perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan; tindakan (rancangan dan sebagainya) untuk sesuatu.<sup>32</sup> Menurut Suyono, persiapan merupakan perlengkapan atau persediaan yang digunakan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar mengajar dengan baik.<sup>33</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa persiapan adalah segala perlengkapan yang telah disediakan atau sudah selesai dibuat dengan tujuan agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>34</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik

---

<sup>32</sup> Hidayatullah Hidayatullah, “Peningkatan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa SMP Sultan Agung Seyegan Melalui Peringatan Isra’Mi’raj,” *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 373–81.

<sup>33</sup> Abdul Karim Amrullah, “Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes,” *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 2, no. 4 (2023): 319–36.

<sup>34</sup> Annisa Fitrah, Yantoro Yantoro, dan Suci Hayati, “Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2943–52.

agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia, serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa persiapan pembelajaran adalah suatu usaha bersiap-siap atau menyiapkan perlengkapan dalam melaksanakan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

## **2. Tujuan Persiapan Pembelajaran**

Tujuan perencanaan bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan.

Dapat dikatakan bahwa tujuan perencanaan itu memungkinkan guru memilih metoda mana yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Bagi guru, setiap pemilihan metoda berarti menentukan jenis proses belajar mengajar mana yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini juga sekaligus mengarahkan bagaimana guru mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipilihnya. Dengan demikian betapa pentingnya tujuan itu diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran itu

benar-benar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

## **B. Implementasi pembelajaran fiqh menggunakan**

### **1. Pengertian Implementasi pembelajaran fiqh menggunakan**

Secara sederhana implementasi dapat di artikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Secara bahasa implemementasi berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” yang artinya mengimplementasikan.<sup>35</sup> Implementasi bukan hanya suatu aktivitas, namun implementasi juga merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengerti pada norma-norma tertentu, guna mencapai tujuan suatu kegiatan. Nana Sudjana mengemukakan bahwa implementasi dapat di artikan sebagai upaya pimpinan dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai rencana dan kemudian rencana tersebut dilaksanakan dengan mekanisme tertentu.<sup>36</sup> Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Dalam penerapannya implementasi umumnya dilakukan setelah adanya perencanaan yang dianggap matang atau sempurna. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu dengan usaha yang sudah direncanakan baik dibawah perintah pemimpin ataupun lembaga tertentu.

---

<sup>35</sup> Bianco Dotulung, Marlien T. Lopian, dan Stefanus Sampe, “Sistim Pengelolaan Data Dan Tata Penyuratan di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *GOVERNANCE* 1, no. 2 (2021).

<sup>36</sup> Halid Hanafi, *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah* (deepublish, 2018).hal.105.

Sedangkan pembelajaran menurut Irfan dan Al fatih diartikan sebagai suatu aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia.<sup>37</sup>

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”. (Al-Baqarah [2]:31)

Menurut Partanopius pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang dianggap sebagai hasil dari pengamatan dan latihan secara relatif.<sup>38</sup> Adapun maksud dari pembelajaran disini adalah suatu kegiatan untuk mrngubah tingkah laku yang diusahakan oleh dua belah pihak yaitu antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi kumunikasi dua arah.

Dalam pembelajaran terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran ialah proses individu mengubah perilaku sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhannya. Artinya individu akan melakukan kegiatan belajar apabila ia menghadapi situasi kebutuhan. Adanya kebutuhan akan mendorong individu untuk mengkaji perilaku yang ada pada dirinya, apabila ia tidak bisa memenuhi kebutuhan tersebut makai ia harus memperoleh perilaku dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu

---

<sup>37</sup> Nur Irfan dan Muhammad Al Fatih, “Kepemimpinan Kiai Dalam Upaya Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Santri Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Puton Diwek Jombang,” *MENARA TEBUIRENG: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 15, no. 02 (2020): 111–38.

<sup>38</sup> Rifqi Festiawan, “Belajar dan pendekatan pembelajaran,” *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17.

kemampuan dan nilai yang baru.<sup>39</sup> Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan seorang pendidik untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas pembelajaran dapat di artikan sebagai suatu usaha untuk merubah seseorang baik tingkah laku maupun pengetahuan melalui proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran fiqih menggunakan merupakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan ke arah yang lebih baik, bisa dalam hal tingkah laku maupun pengetahuan dengan usaha yang sudah direncanakan baik dibawah perintah pemimpin ataupun lembaga tertentu.

## **2. Langkah-Langkah Implementasi Pembelajaran**

Tahapan-tahapan pembelajaran fiqih meliputi:

- a. Dalam tahap persiapan seorang guru harus menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai alat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut harus dimiliki seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran nantinya bisa berjalan dengan lancar. Hal-hal yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas adalah: Kurikulum, Silabus, Program Tahunan, Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rancangan Evaluasi, Analisis Hasil Evaluasi, buku paket dan lain-lain, di samping itu seorang guru juga dapat memilih metode, pendekatan, media pembelajaran serta sumber belajar lainnya sebagai penunjang kelangsungan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

---

<sup>39</sup> Yulia Afrianti dan Asdi Wirman, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1156–63.



- b. Tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap pelaksanaan ini, guru dapat menjalin interaksi dengan peserta didik saat proses belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan tehnik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media yang ada dan tentunya dengan tambahan pemahaman/ penguasaan teori pendidikan, prinsip mengajar, teori belajar yang relevan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran persiapan yang harus disiapkan guru diantaranya: strategi pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- c. Tahap terakhir dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini seorang pendidik harus memastikan seluruh peserta didik berhasil dalam menguasai materi pelajaran, baik dengan diadakan kuis, tanya-jawab, refleksi atau evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan akhir ini seorang pendidik dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan atau tidak. dengan begitu, seorang pendidik dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaikinya dengan memberikan threatment tambahan terutama bagi peserta didik yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran.<sup>40</sup>

## C. Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah*

### 1. Pengertian Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah*

Kitab *Mabadi Fiqih* merupakan kitan fiqih yang bermadzhab Syafi’I yang disusun oleh Syaikh Umar Yahya abdul Jabbar. Syaikh Umar Yahya Badul Jabbar dilahirkan di Makkah Al-Mukarromah pada tahun 1320 H, selain lahir di Makkah Syaikh Yahya Abdul Jabbar juga tumbuh dan belajar

---

<sup>40</sup> Elok Wardatul Jannah, “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022).

di tempat tersebut. Syaikh Yahya Abdul Jabbar merupakan ulama Arab Saudi yang telah banyak menyusun buku Muqarrar yang menggunakan bahasa Arab dan ditujukan untuk santri. Kitab *Mabadi Fiqih* ini pertama kali ditulis pada bulan Rajab tahun 1353 H/ 1932 M, dan terbagi menjadi 4 Juz yakni Juz 1, 2, 3 dan 4. Kitab *Mabadi Fiqih* ini berisi tentang hukum-hukum yang ada dalam agama Islam dan berkaitan dengan amalan ibadah sehari-hari. Kitab *Mabadi Fiqih* memiliki beberapa pokok bahasan atau bab mengenai ajaran-ajaran syariat Islam. Pembahasan yang terdapat dalam kitab *Al-mabadiul fiqhiyah* mengenai; Islam, rukun Islam, makna dari sSyahadatain, pengertian Wudhu, rukunnya Wudhu, perkara-perkara yang membatalkan Wudhu, pengertian wanita yang haram dinikahi, syarat-syarat orang yang sudah berwudhu dan hendak menunaikan shalat, najis, aurat, waktu shalat lima waktu, adzan dan iqomah, rukun shalat, bacaan-bacaan dalam shalat, pengertian zakat, puasa, shalat tarawih, shalat du hari raya dan haji.

Kitab *Mabadi Fiqih* merupakan kitab yang cukup terkenal di kalangan penuntut ilmu, karena tidak hanya digunakan di pesantren salafiyah maupun modern saja, namun juga biasa digunakan sebagai bahan ajar dan kitab pegangan bagi murid-murid Madrasah. Tidak menutup kemungkinan kitab *Mabadi Fiqih* juga dipelajari di taman pendidikan Al-Qur'an dan lembaga non-formal lainnya.<sup>41</sup>

## 2. Biografi Penulis Kitab *Al-mabadiul fiqhiyah*

Dalam sejarah pendidikan Islam, Syaikh Umar Yahya Abdul Jabbar memiliki nama asli Umar Yahya Abdul Jabbar, ia merupakan salah satu ulama Saudi Arabia yang cukup masyhur dan telah menyusun beberapa buku *muqarror* berbahasa Arab bagi santri-santri pemula. Syaikh Umar Abdul Jabbar dilahirkan pada tahun 1320 H di Makkah al-

---

<sup>41</sup> Iis, "Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022."

Mukarromah yang juga menjadi tempa untuk dirinya tumbuh dan juga belajar. Pendidikannya tidak lepas dari andil para ulama negeri Tanah Suci pada zamannya. Selain itu ia juga masuk di Madrasah *Askariyyah* (kemiliteran) dan lulus dari fakultas kemiliteran pada masa syarif Al-Husain. Ketika usianya masih tergolong muda, ia pindah ke Indonesia dan menjadi seorang penulis dan guru agama. Setelah sebelumnya ia menjadi pemuda yang hidup di lingkungan kemiliteran, namun ia tidak luput dari pelajaran-pelajaran diniyyah yang diberikan para ulama yang menjadi gurunya pada masa itu.

Syaikh Umar Yahya Abdul Jabbar berguru pada beberapa ulama yang ia jumpai di kota Makkah, diantaranya; Ahmad Al-Khatib, Muhammad Nawawi Banten (mengajarkan kitab tafsirnya yang berjudul *Murah Labid*), Muhammad Mahfudz Tremes (mengajarkan beberapa kitabnya, seperti: *Mauhibah Dzil Fadhl*, *Al-Kaubah As-Sathi*'), Uhaid bin Idris, Muhammad Patani, Muhammad Nur Patani, Mukhtar Atharid Batavia dan lainnya. Selain ulama-ulama yang sudah disebutkan diatas, ia juga berguru pada beberapa ulama dari bergai penjuru Negeri, diantaranya; Muhammada Ali Al-Maliki, Abdussattar Ad-Dahlawi As-Salafi, Muhammad Sulaiman Hasbullah, Abdul Hamid Kudus, Yusuf al-Khayyath, Muhammad Al-Marzuki, Khalifah An-Nabhani Abu Bakakar Khauqir Al-Hindi As-Salafi, dan lain sebagainya

Kemudian Syaikh Umar Abdul Jabbar juga berguru pada ulama-ulama dari penjuru Negeri, diantaranya; Muhammad Ali Al-Maliki, Jamal Al-Maliki, Abdussattar Ad-Dajlawi As-Salafi, Muhammad Sulaiman Hasbullah, Abdul Hamid Kudus, Yusuf Al-Khayyath, Muhammad Al-Marzuqi, Khalifah An-Nabhani, Abu Bakar Khauqir Al-Hindi As-Salafi, dan masih banyak lainnya.

Syaikh Umaar Abdul Jabbar memiliki beberapa karya yang cukup masyhur, beliau termasuk penulis buku-buku *muqarrar* berbahasa Arab di Madrasah untuk jengjang pemula. Sampai saat ini, kita masih bisa menjumpai dan mempelajari sejumlah buku-buku karya beliau yang masih di

pelajari hamper di seluruh madrasah diniyah dan madrasah salafiyah atau pondok pesantren di seluruh Indonesia. Karyanya yang cukup masyhur dikalangan santri diantaranya; Kitab *Khulasul Nurul Yaqin* yang terbagi menjadi 2 juz, *Al-Mabadi Al-Fiqhiyyah ala Madzhab Al-imam Asy-Syafi'i* yang terbagi kedalam 4 Juz, *Al-Durus min Madhi Al-Ta'lim wa Hadlirih bi Al Taqrib Al-Fiqh Asy-Syafi'i*, *Khulashah Itmam Al-Wafa fi Sirah Al-Khulafa Masjidil Al-Harom*, dan masih banyak karya lainnya. Selain itu beliau juga mempunyai buku kamus biografi yang memuat biografi-biografi sejumlah ulama abad 14. Kamus biografi itu berjudul *Siyar wa Tarajim Badh Ulamaina fi Al-Qarn Ar-Rabi Asyar Al-Hijri*. Dalam buku ini tidak hanya biografi ulama-ulama Timur Tengah saja yang terekam, juga ulama Timur Jauh, India, Daghistan, dan lainnya.<sup>42</sup>

## **D. Evaluasi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data mengenai hasil belajar siswa untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan pengembangan dan perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Evaluasi pembelajaran melibatkan pengumpulan data tentang kinerja siswa, seperti nilai ujian, tugas, proyek, dan kinerja kelas. Data ini kemudian dianalisis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk membuat rekomendasi tentang cara meningkatkan pembelajaran di masa yang akan datang.

---

<sup>42</sup> Mochamad Syaepul Bahtiar, Ulil Amri Syafri, dan Budi Hardiyanto, "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 255–67.

## 2. Urgensi Evaluasi Pembelajaran

Urgensi evaluasi pembelajaran yaitu di mana urgensi artinya penting, mengamati, memperhatikan dan mendorong sesuatu untuk segera diselesaikan atau ditindak lanjuti. Secara umum, evaluasi berfungsi sebagai alat pengukur kemajuan peserta didik, menunjang penyusunan rencana guru dalam pembelajaran, memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali apa yang dilakukan. Secara khusus, evaluasi dianggap urgen jika terpenuhi fungsi evaluasi baik bagi peserta didik maupun guru pada aspek psikologis, aspek didaktif, dan aspek administratif



## DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, Yulia, dan Asdi Wirman. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1156–63.
- Amrullah, Abdul Karim. "Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes." *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 2, no. 4 (2023): 319–36.
- Bahtiar, Mochamad Syaepul, Ulil Amri Syafri, dan Budi Hardiyanto. "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin." *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 255–67.
- Dotulung, Bianco, Marlien T. Lopian, dan Stefanus Sampe. "Sistim Pengelolaan Data Dan Tata Penyuratan di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *GOVERNANCE* 1, no. 2 (2021).
- Fadhallah, R. A., dan S. Psi. *Wawancara*. UNJ PRESS, 2021.
- Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing, 2018.
- Fitrah, Annisa, Yantoro Yantoro, dan Suci Hayati. "Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2943–52.
- Hanafi, Halid. *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. deepublish, 2018.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Hasanah, Siti Uswatun, dan Anika Monaziroh. "PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BIMBINGAN

MEMBACA KITAB MABADI FIQIH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA,” t.t.

- Hidayat, Mansur. “Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren.” *Jurnal Aspikom* 2, no. 6 (2017): 385–95.
- Hidayatullah, Hidayatullah. “Peningkatan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa SMP Sultan Agung Seyegan Melalui Peringatan Isra’Mi’raj.” *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 373–81.
- Iis, Magfiroh. “Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangucy Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022.” PhD Thesis, Universitas Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Irfan, Nur, dan Muhammad Al Fatih. “Kepemimpinan Kiai Dalam Upaya Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Santri Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Puton Diwek Jombang.” *MENARA TEBUIRENG: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 15, no. 02 (2020): 111–38.
- Irfan, Nurul. *Hukum Pidana Islam*. Amzah, 2022.
- Jannah, Elok Wardatul. “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Kustiani, Fivie. “STUDI ANALISIS MATERI THAHARAH DALAM KITAB MABA> DI’AL-FIQHIYYAH KARYA UMAR ABDUL JABBAR DAN KONTRIBUSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM BUKU AJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH EDISI 2019.” PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2023.
- Lutvaidah, Ukti, dan Ryan Hidayat. “Pengaruh Ketelitian membaca soal cerita terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematika.” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2019): 179–88.

Madjid, Meriana. “Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Morowali.” *Katalogis* 4, no. 8 (2016).

Mardhiyah, Rifa Hanifa, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, dan Muhamad Rizal Zulfikar. “Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia.” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.

Maulana, Shabur Miftah. “Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 29 (2015).

Muhidin, Muhidin, Nurwadjah Ahmad, dan Andewi Suhartini. “Kesadaran Akan Maksud dan Tujuan Penciptaan Manusia.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3, no. 2 (2021): 150–59.

Mushchaf, Nur Abadan. “IMPLEMENTASI METODE TAKROR DALAM PEMBELAJARAN KITAB AL-MABADI AL-FIQHIYAH KARYA SYAIKH UMAR ABDIL JABBAR DI PONDOK PESANTREN EL-BAYAN DESA PADANGSARI, MAJENANG, CILACAP.” PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2021.

Nazir, Moh. “Metode Penelitian.” *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1988.

Nuryana, Imroatin. “Pengembangan Bahan Ajar Mabadi’Fiqih Berbasis Mind Mapping Si Pondok Pesantren Raughotul Jannah.” Lampung: Iain Metro, 2020.

Ovan, S. Pd. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Prenada Media, 2022.

Purnomo, Bambang Hari. “Metodedan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research).” *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 210251.



- Purwati, Ani. "Metode penelitian hukum teori & praktek." Jakad Media Publishing, 2020.
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rochim, Asnawi Abdur. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs AS-SYAFI'YAH POGALAN TRENGGALEK," 2018.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.
- Salafuddin, Salafuddin, Santosa Santosa, Slamet Utomo, dan Sri Utaminingsih. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus Pada Anak TKW Di SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah)." *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia* 2, no. 1 (2020): 18–30.
- Sari, Ika Novita. "Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muta'allimien Ambulu Jember Tahun 2022." PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Subiyakto, Bambang, dan Mutiani Mutiani. "Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial." *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, no. 1 (2019): 137–66.
- Sugiarto, Edie. "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan." *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 1, no. 1 (2016): 14-Halaman.
- Suryani, Ita, Horidatul Bakiyah, Mike Indarsih, dan Rikardo Efendi Dabukke. "STRATEGI PUBLIC RELATIONS RUMAH SAKIT CINTA KASIH TZU CHI DALAM EMPLOYEE RELATIONS." *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 5 (2019): 88–106.

Suwardi, Ahmad, dan M. Mansyur. “Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Formal.” *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1, no. 01 (2021): 1–8.

Tantowi, H. Ahmad. *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra, 2022.

W. Creswell, John. *Research Design John W. Creswell Terjemahan dari Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2019.

